

**ANALISIS SEBARAN FASILITAS KESEHATAN DI KECAMATAN
BATURAJA TIMUR TAHUN 2016**

(JURNAL)

Oleh:

RETNO WULANDARI



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2017**

ABSTRAK

ANALISIS SEBARAN FASILITAS KESEHATAN DI KECAMATAN BATURAJA TIMUR TAHUN 2016

Retno Wulandari¹, Edy Haryono², Dedy Miswar³

The aims of this study were to find the distribution pattern of health facilities and the accessibility of health facilities in Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu in 2016. The research method used in this research was descriptive. 3 (three) hospitals, 4 (four) clinics, 7 (seven) aide clinics and 3 (three) poskesdes were used as the subjects of this research. The data were analyzed using quantitative analysis. The result showed that the distribution pattern of hospitals, clinics, aide clinics and Poskesdes in Kecamatan Baturaja Timur was clustered, and accessibility of health facilities from residences to the health facilities was categorized into easy to accessible.

Keywords: *distribution, accessibility, health facilities*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola sebaran fasilitas kesehatan dan aksesibilitas fasilitas kesehatan di Kecamatan Baturaja, Timur Kabupten Ogan Komering Ulu pada tahun 2016. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu 3 (tiga) Rumah Sakit, 4 (empat) Puskesmas, 7 (tujuh) Puskesmas Pembantu, dan 3 (tiga) Pos Kesehatan Desa (Poskesdes). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola sebaran rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, dan poskesdes di Kecamatan Baturaja Timur mengelompok, serta aksesibilitas dari pemukiman penduduk di Kecamatan Baturaja Timur menuju fasilitas kesehatan termasuk dalam kategori mudah.

Kata kunci: sebaran, aksesibilitas, fasilitas kesehatan

Keterangan:

¹ Mahasiswa Pendidikan Geografi

² Dosen Pembimbing 1

³ Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak merupakan hak setiap warga negara, sekaligus tanggung jawab pemerintah untuk menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan yang layak. Salah satu perwujudan dari hal tersebut adalah dengan pembangunan Rumah Sakit, Puskesmas, dan jaringannya.

Selain itu, negara juga memiliki tanggung jawab terhadap ketersediaan informasi untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses fasilitas kesehatan tersebut. Hal ini tentu dilakukan untuk meningkatkan dan

memelihara derajat kesehatan masyarakatnya.

Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki 4 (empat) rumah sakit, 17 (tujuh belas) puskesmas, 44 (empat puluh empat), dan 134 (seratus tiga puluh empat) Pos Kesehatan Desa (Poskesdes). Dari 13 (tiga belas) kecamatan yang ada, salah satu yang memiliki fasilitas pelayanan kesehatan yang lengkap ialah Kecamatan Baturaja Timur. Berikut tabel fasilitas kesehatan dan jumlah yang berada di Kecamatan Baturaja Timur.

Tabel 1. Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Baturaja Timur

	Fasilitas kesehatan	Jumlah	Keterangan
1	Rumah Sakit	3	- Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) - Rumah Sakit Khusus Bersalin Amanah - Rumah Sakit Tingkat IV dr. Noesmir
2	Puskesmas	4	- Puskesmas Kemalaraja - Puskesmas Sukaraya - Puskesmas Sekarjaya - Puskesmas Tanjung baru
3	Puskesmas Pembantu	7	- Pustu Sukajadi - Pustu Tanjung Baru - Pustu Baturaja Permai - Pustu Sekarjaya - Pustu Baturaja Lama - Pustu Sepancar - Pustu Kemelak
4	Poskesdes bangunan milik pemerintah	3	- Poskesdes Tanjung Kemala - Poskesdes Lubuk Dingin - Poskesdes Talang Kibang

Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2015

Seluruh fasilitas kesehatan tersebar di tujuh kelurahan dan empat desa. Hingga saat ini lokasi fasilitas kesehatan di Kecamatan Baturaja Timur maupun di Kabupaten Ogan Komering Ulu belum dipetakan dalam bentuk konvensional maupun digital, meski sudah ada informasi mengenai lokasi tiap fasilitas kesehatan, namun masih dalam bentuk data yang hanya dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering

Ulu. Dengan dilakukan pemetaan sebaran lokasi fasilitas kesehatan, diharapkan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan uraian di atas maka fokus masalah penelitian ini adalah Analisis Sebaran Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2016.

IDENTIFIKASI MASALAH

Adapun klasifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya pola sebaran fasilitas kesehatan di Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Belum diketahuinya aksesibilitas untuk mencapai fasilitas kesehatan di Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pola sebaran fasilitas kesehatan di Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu?
2. Bagaimanakah aksesibilitas untuk mencapai fasilitas kesehatan di Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pola sebaran fasilitas kesehatan di Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Untuk mengetahui aksesibilitas untuk mencapai fasilitas kesehatan di Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambar-gambar atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Moh. Nazir, 1983:63).

Objek dalam penelitian ini adalah fasilitas kesehatan yang terdiri dari 3 Rumah Sakit, 4 Puskesmas, 7 Puskesmas Pembantu, 3 poskesdes.

Variabel dalam penelitian ini adalah pola sebaran dan aksesibilitas dari pemukiman penduduk menuju fasilitas kesehatan.

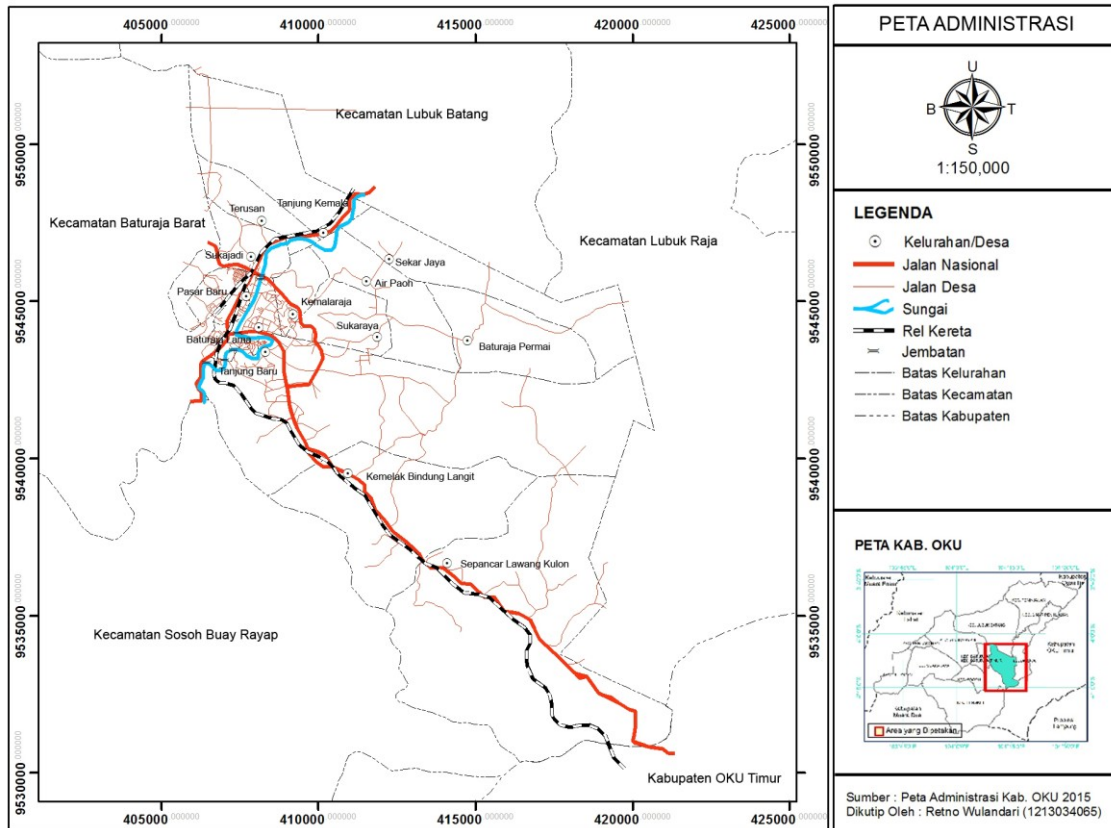
Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan Dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan ialah analisis kuantitatif, dengan menggunakan analisis tetangga terdekat untuk mengukur pola sebaran dan skala interval untuk mengukur aksesibilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Baturaja Timur merupakan Ibukota Kabupaten Ogan Komering Ulu, dengan luas wilayah sekitar 838,15 km². Secara astronomis, Kecamatan Baturaja Timur terletak pada 104°9' BT - 104°18' BT dan 4°3' LS - 4°12' LS.

Secara administratif Kecamatan Baturaja Timur terdiri dari 13 desa/kelurahan, Ibukota Kecamatan Baturaja Timur berkedudukan di Kelurahan

Kemalaraja. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada Gambar 1 (Peta Administrasi Kecamatan Baturaja Timur).



Gambar 1. Peta Administrasi Kecamatan Baturaja Timur Tahun 2016

Berdasarkan peta di atas dapat dilihat bahwa Kecamatan Baturaja Timur dilalui oleh jalan nasional yakni Jalan Lintas Sumatera yang memanjang dari ujung utara hingga selatan. Di Kecamatan Baturaja Timur juga dilalui oleh aliran Sungai Ogan. Kecamatan Baturaja Timur berbatasan dengan beberapa kecamatan dan juga berbatasan dengan Kabupaten OKU Timur, berikut batas-batas Kecamatan Baturaja Timur:

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Lubuk Batang,

- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten OKU Timur,
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Lubuk Raja,
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Baturaja Barat.

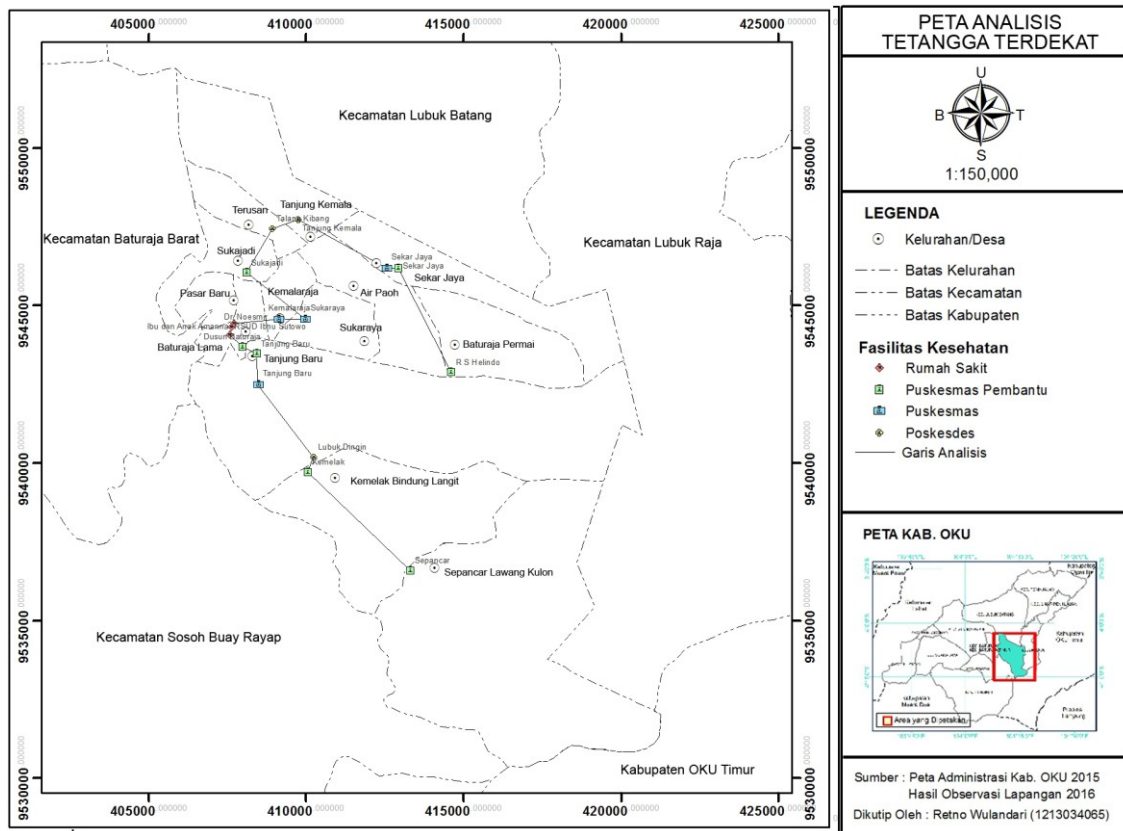
Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pola Sebaran

Sebaran fasilitas kesehatan yang telah dipetakan dilakukan analisa untuk menentukan pola sebaran sesuai dengan teori analisa tetangga terdekat menurut Bintarto dan Surastopo (1979:75-76). Titik per titik fasilitas kesehatan yang

terdekat dihubungkan dalam satu garis, kemudian diukur untuk mendapatkan jarak tetangga terdekat. Selanjutnya lihat gambar 11 (Peta Analisis Tetangga Terdekat) untuk melihat garis antar titik tetangga terdekat. Besar nilai T atau

indeks penyebaran tetangga terdekat adalah 0,3. Berdasarkan nilai T yang sudah didapat pola sebaran fasilitas kesehatan di Kecamatan Baturaja Timur tergolong mengelompok.



Gambar 2. Peta Analisis Tetangga Terdekat Kecamatan Baturaja Timur Tahun 2016

Faktor fisik dan faktor sosial tentu mempengaruhi sebaran fasilitas kesehatan di Kecamatan Baturaja Timur yang mengelompok, sebagai berikut:

1) Faktor Fisik

Faktor fisik suatu wilayah akan memengaruhi dalam pertimbangan mendirikan lokasi, sehingga berpengaruh terhadap sebaran fasilitas kesehatan. Kemiringan lereng di Kecamatan Baturaja Timur bervariasi, mulai dari datar, landai, dan agak curam. Kecamatan Baturaja Timur

sebagian besarnya tergolong datar (0-8%).

2) Faktor Sosial

Faktor sosial yang mempengaruhi pola sebaran fasilitas kesehatan ialah jumlah penduduk. Jumlah penduduk Kecamatan Baturaja Timur ialah 97.202 jiwa yang tersebar pada 13 desa /kelurahan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kelurahan Kemalaraja yang berjumlah 16.030 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada di Desa Terusan dengan jumlah 1.020 jiwa. Kebutuhan fasilitas

kesehatan dipengaruhi oleh jumlah penduduk di sekitarnya.

Aksesibilitas

Aksesibilitas diukur berdasarkan unsur-unsur yang telah dijelaskan dalam Definisi Operasional Variabel (DOV) yang merupakan keterpaduan ketiga unsur yaitu jarak tempuh, waktu tempuh, dan ketersediaan alat transportasi umum (sebagai tolak ukur jika dianggap semua penduduk tidak memiliki kendaraan pribadi). Aksesibilitas dikategorikan mudah, jika

nilai total skor ketiga unsur tersebut lebih dari 7, aksesibilitas dikategorikan sedang jika nilai total skor ketiganya 5 hingga 6, dan aksesibilitas dikatakan sulit jika nilai total skor ketiganya kurang dari atau sama dengan 4.

1) Aksesibilitas Menuju Rumah Sakit

Terdapat 3 Rumah Sakit di Kecamatan Baturaja Timur. Rumah sakit tersebut ialah RSUD Ibnu Sutowo, RS Dr. Noesmir, dan RS Ibu dan Anak Amanna. Berikut peta dan tabel aksesibilitas menuju rumah sakit:

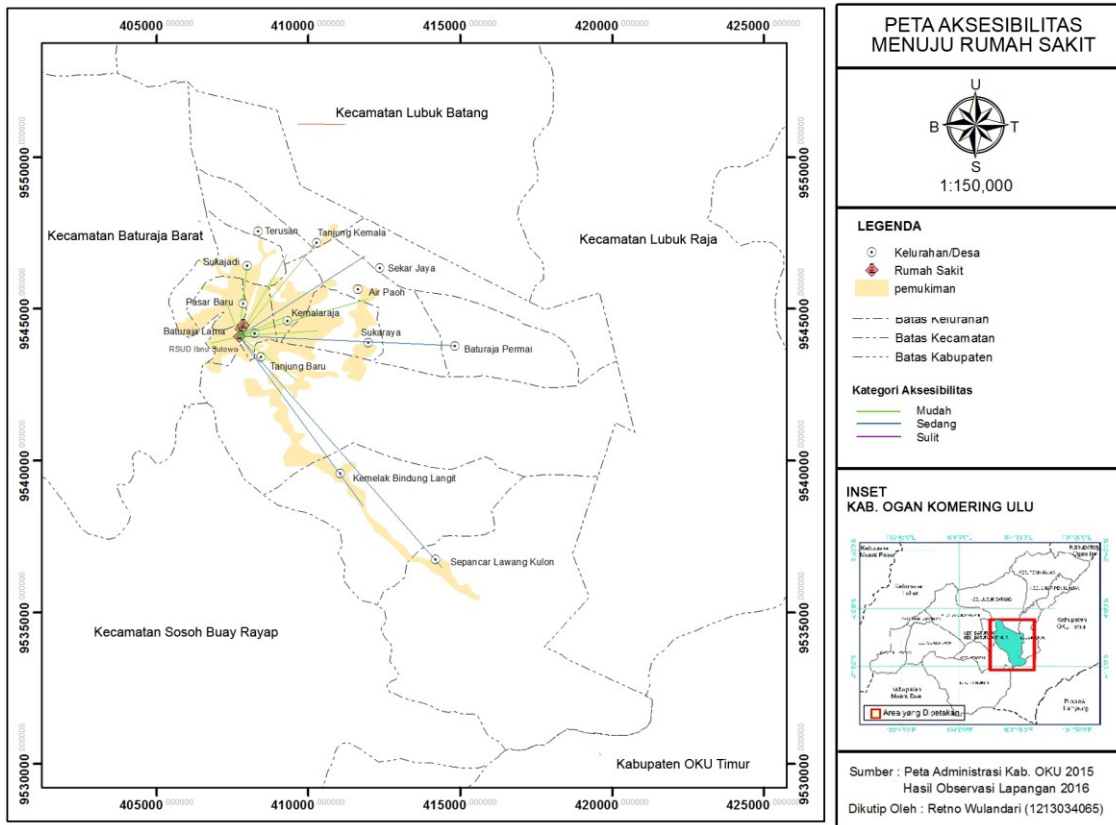
Tabel 2. Aksesibilitas dari Pemukiman Penduduk Menuju Rumah Sakit

No	Fasilitas Kesehatan	Desa/Kelurahan	Aksesibilitas (Skor)			Tt	Kt
			JT	WT	AT		
1	- RSUD Ibnu Sutowo - RS Dr. Noesmir - RS Ibu dan Anak Amanna	Tanjung Baru	2	3	3	8	Mudah
		Pasar Baru	2	3	3	8	Mudah
		Kemala Raja	2	3	3	8	Mudah
		Sukaraya	2	3	3	8	Mudah
		Tanjung Kemala	2	3	3	8	Mudah
		Sukajadi	2	3	3	8	Mudah
		Air Pauh	2	3	3	8	Mudah
		Baturaja Permai	1	2	3	6	Sedang
		Terusan	2	3	3	8	Mudah
		Sekar Jaya	1	2	3	6	Sedang
		Sepancar Lawang Kulon	1	2	3	6	Sedang
		Kemelak Bindung Langit	1	2	3	6	Sedang
		Baturaja Lama	3	3	3	9	Mudah
		Jumlah		23	35	39	97
Total Rata-Rata		1.7	2.6	3	7.4	Mudah	

Sumber: Data primer hasil penelitian tahun 2016

Secara keseluruhan rata-rata jarak tempuh dari pemukiman penduduk di Kecamatan Baturaja Timur menuju rumah sakit berkisar dari satu sampai 5 kilometer (skor $Jt=1,7$), rata-rata waktu tempuh menuju rumah sakit kurang dari lima belas menit (skor $Wt=2,6$) dan rata-rata terdapat kendaraan umum yang

dapat mengantarkan penduduk menuju rumah sakit dalam sekali jalan (Skor $At=3$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa akses dari pemukiman penduduk di Kecamatan Baturaja Timur menuju rumah sakit termasuk kategori mudah (Skor $Tt=7,4$). Berikut peta aksesibilitas menuju rumah sakit.



Gambar 3. Peta Aksesibilitas Menuju Rumah Sakit Kecamatan Baturaja Timur Tahun 2016

2) Aksesibilitas Menuju Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja

Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja terdiri dari satu Puskesmas yang melayani penduduk di Kelurahan

Kemalaraja, Kelurahan Baturaja Lama, dan Kelurahan Pasar Baru, dan satu Puskesmas Pembantu Dusun Baturaja. Berikut tabel aksesibilitas menuju wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja:

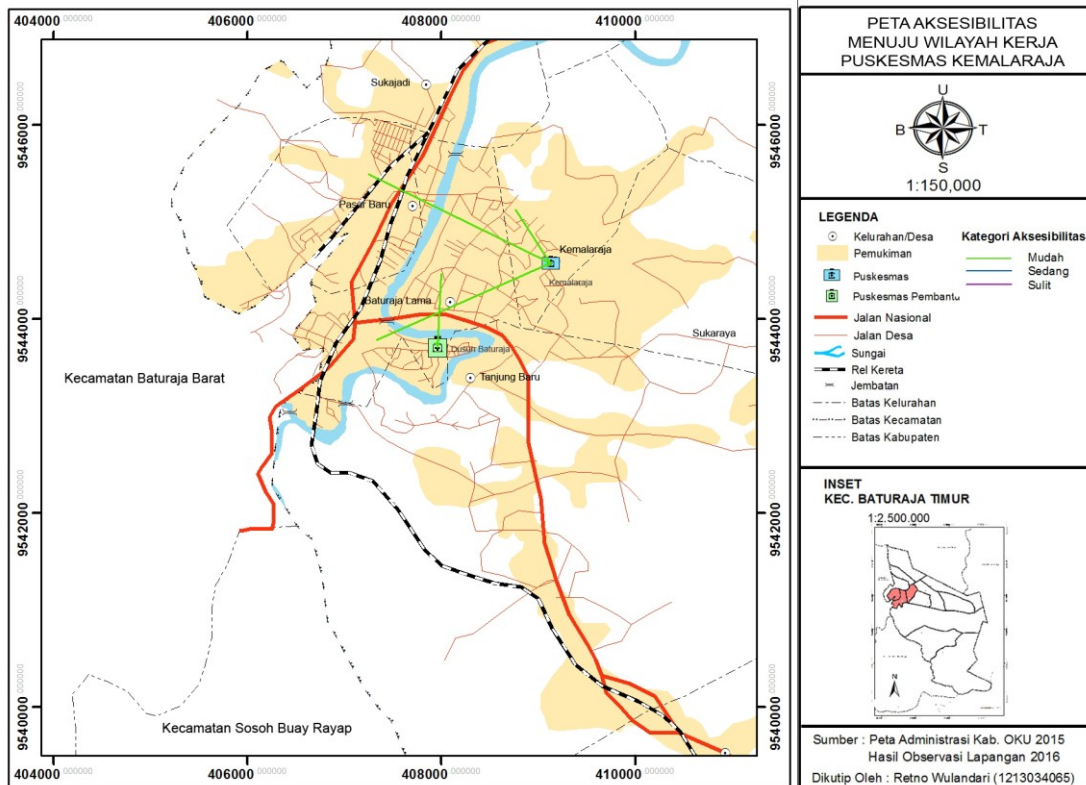
Tabel 3. Aksesibilitas Menuju Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja

No	Fasilitas Kesehatan	Desa/Kelurahan	Aksesibilitas (Skor)			Tt	Kt
			JT	WT	AT		
1	Puskesmas Kemalaraja	Kemalaraja	3	3	3	9	Mudah
		Baturaja Lama	2	3	3	8	Mudah
		Pasar Baru	2	3	3	8	Mudah
2	Pustu Dusun baturaja	Baturaja Lama	2	3	3	8	Mudah
Jumlah			9	12	12	33	
Total Rata-Rata			2.2	3	3	8.25	Mudah

Sumber: Data primer hasil penelitian tahun 2016

Rata-rata jarak tempuh dari pemukiman penduduk di wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja ke Puskesmas berkisar 1 sampai 5 kilometer (skor Jt=2,2), rata-rata waktu tempuh kurang dari 15 menit (skor Wt=3) dan rata-rata tersedia alat transportasi umum (skor Tt=3).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas penduduk di wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja termasuk kategori mudah dengan total rata-rata 8.25 (dibulatkan menjadi 8). Berikut peta aksesibilitas menuju wilayah kerja Puskesmas Kemalaraja:



Gambar 4. Peta Aksesibilitas Menuju Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja, Kecamatan Baturaja Timur Tahun 2016

3) Aksesibilitas Menuju Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraya

Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraya terdiri dari satu Puskesmas yang melayani penduduk di Kelurahan Sukaraya, Desa

Air Paoh, dan Kelurahan Sukajadi, dan Puskesmas Pembantu Sukajadi yang melayani penduduk di Kelurahan Sukajadi. Berikut tabel aksesibilitas menuju wilayah kerja Puskesmas Sukaraya:

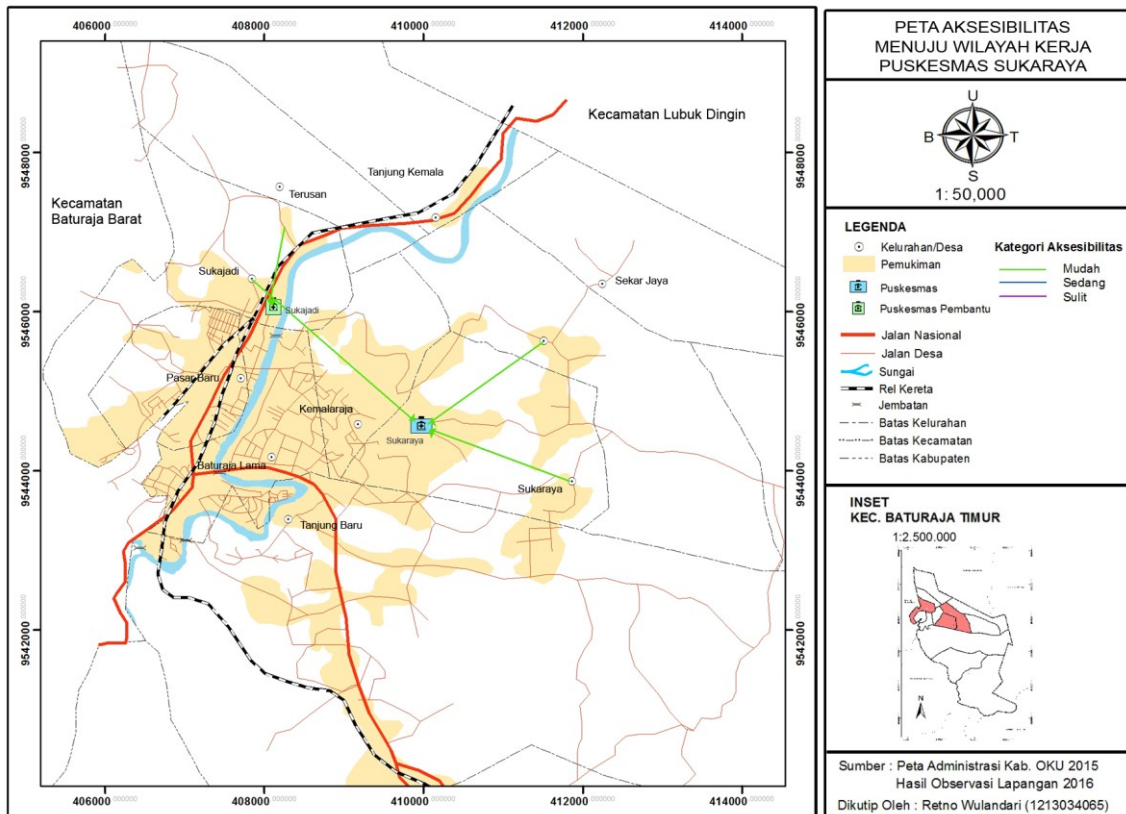
Tabel 4. Aksesibilitas Menuju Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraya

No	Fasilitas Kesehatan	Wilayah Kerja	Aksesibilitas (Skor)			Tt	Kt
			JT	WT	AT		
1	Puskesmas Sukaraya	Sukaraya	2	3	3	8	Mudah
		Air Paoh	2	3	3	8	Mudah
		Sukajadi	2	3	3	8	Mudah
2	Pustu Sukajadi	Sukajadi	3	3	3	9	Mudah
Jumlah			9	12	12	33	Mudah
Total Rata-Rata			2.2	3	3	8.25	

Sumber: Data primer hasil penelitian tahun 2016

Rata-rata jarak tempuh dari pemukiman penduduk di wilayah kerja Puskesmas Sukaraya ke Puskesmas berkisar 1 sampai 5 kilometer (skor Jt=2,2), rata-rata waktu tempuh kurang dari 15 menit (skor Wt=3) dan rata-rata tersedia alat transportasi umum (skor Tt=3).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas penduduk di wilayah kerja Puskesmas Sukaraya termasuk kategori mudah dengan total rata-rata 8.25 (dibulatkan menjadi 8). Berikut peta aksesibilitas menuju wilayah kerja Puskesmas Sukaraya:



Gambar 5. Peta Aksesibilitas Menuju Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraya, Kecamatan Baturaja Timur Tahun 2016

4) Aksesibilitas Menuju Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Baru

Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Baru terdiri dari satu Puskesmas yang melayani penduduk di Kelurahan Tanjung Baru, Kelurahan Kemelak, dan Desa Sepancar, serta memiliki 3

Puskesmas Pembantu yaitu Pustu Tanjung Baru, Pustu Kemelak, dan Pustu Sepancar. Serta 1 Poskesdes yakni Poskesdes Lubuk Dingin. Berikut tabel aksesibilitas menuju wilayah kerja Puskesmas Tanjung Baru

Tabel 5. Aksesibilitas Menuju Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Baru

No	Fasilitas Kesehatan	Wilayah Kerja	Aksesibilitas (Skor)			Tt	Kt
			JT	WT	AT		
1	Puskesmas Tanjung Baru	Tanjung Baru	2	3	1	6	Sedang
		Kemelak	1	2	1	4	Sulit
		Sepancar	1	2	1	4	Sulit
2	Pustu Tanjung Baru	Tanjung Baru	2	3	1	6	Sedang
3	Pustu Kemelak	Kemelak Bindung Langit	2	3	1	6	Sedang
4	Pustu Sepancar	Sepancar	2	3	1	6	Sedang
5	Poskesdes Lubuk Dingin	Desa Tanjung Baru	2	3	1	6	Sedang
Jumlah			12	19	7	38	Sedang
Total Rata-Rata			1.7	2.7	1	5.4	

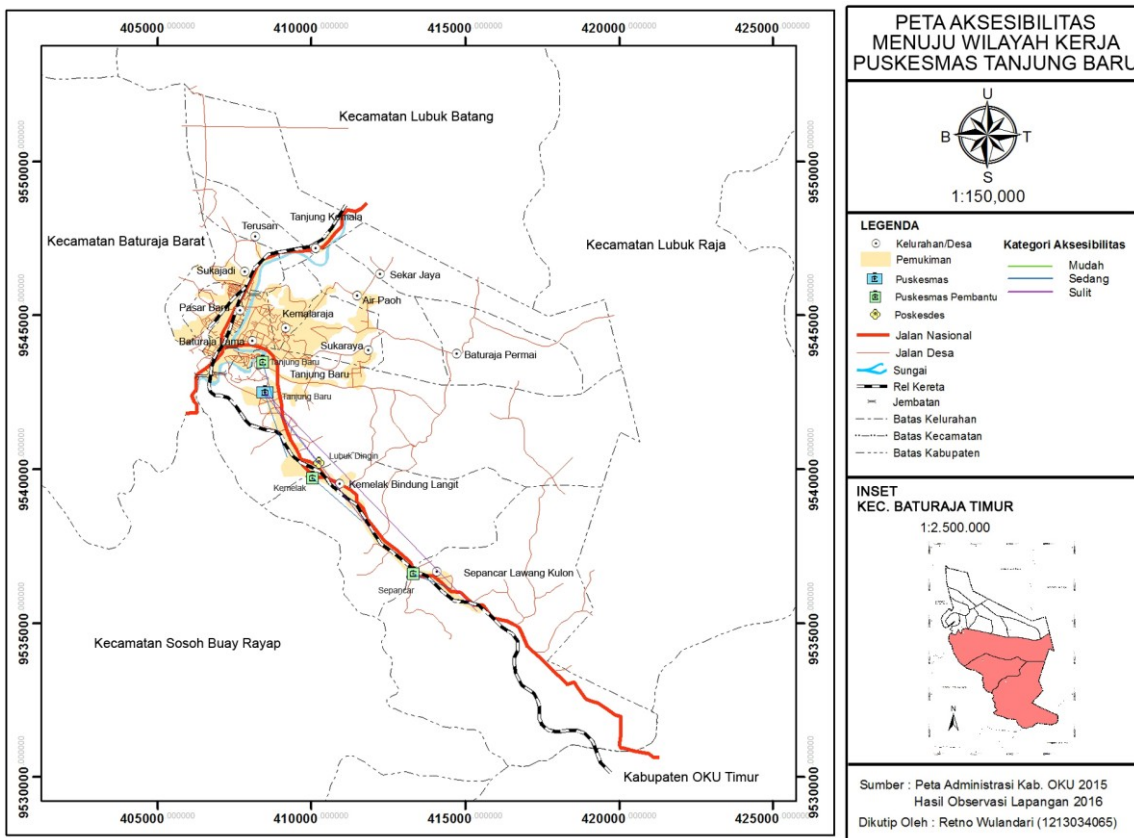
Sumber: Data primer hasil penelitian tahun 2016

Rata-rata jarak tempuh dari pemukiman penduduk di wilayah kerja Puskesmas

Tanjung Baru ke Puskesmas berkisar lebih dari 5 kilometer (skor Jt=1,2),

rata-rata waktu tempuh berkisar 16 sampai 30 menit (skor $Wt=2,3$) dan tidak ada alat transportasi umum (skor $Tt=1$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas penduduk di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Baru termasuk kategori sulit dengan total rata-rata skor 4.6. Secara keseluruhan Aksesibilitas menuju Wilayah Kerja

Puskesmas Tanjung Baru sedang (Skor $Tt=5,4$) dengan rata-rata jarak tempuh berkisar 1 sampai 5 kilometer (skor $Jt=2,4$), rata-rata waktu tempuh kurang dari 15 menit (skor $Wt=3,8$) dan tidak ada alat transportasi umum (skor $Tt=1,4$). Berikut peta aksesibilitas menuju wilayah kerja Puskesmas Tanjung Baru:



Gambar 6. Peta Aksesibilitas Menuju Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Baru, Kecamatan Baturaja Timur Tahun 2016

5) Aksesibilitas Menuju Wilayah Kerja Puskesmas Sekar Jaya

Wilayah Kerja Puskesmas Sekar Jaya terdiri dari satu Puskesmas yang melayani penduduk di Kelurahan Sekar Jaya, Kelurahan Baturaja Permai, Desa Tanjung Kemala, dan Desa Terusan,

serta memiliki 2 Puskesmas Pembantu yaitu Pustu R.S. Helindo dan Pustu Sekar Jaya. Serta 2 Poskesdes yaitu Poskesdes Talang Kibang dan Poskesdes Tanjung Kemala. Berikut tabel aksesibilitas menuju wilayah kerja Puskesmas Sekar Jaya:

Tabel 6. Aksesibilitas Menuju Wilayah Kerja Puskesmas Sekar Jaya

No	Fasilitas Kesehatan	Wilayah Kerja	Aksesibilitas (Skor)			Tt	Kt
			JT	WT	AT		
1	Puskesmas Sekar Jaya	Sekar Jaya	2	3	1	6	Sedang
		Baturaja Permai	2	3	1	6	Sedang
		Tanjung Kemala	2	2	1	5	Sedang
		Terusan	2	2	1	5	Sedang
2	Pustu R.S. Helindo	Baturaja Permai	3	3	1	7	Mudah
3	Pustu Sekar Jaya	Sekar Jaya	2	3	1	6	Sedang
4	Poskesdes Talang Kibang	Talang Kibang, Desa Terusan	3	3	1	7	Mudah
5	Poskesdes Tanjung Kemala	Tanjung Kemala	3	3	1	7	Mudah
Jumlah			19	22	8	49	Sedang
Total Rata-Rata			2.3	2.7	1	6.1	

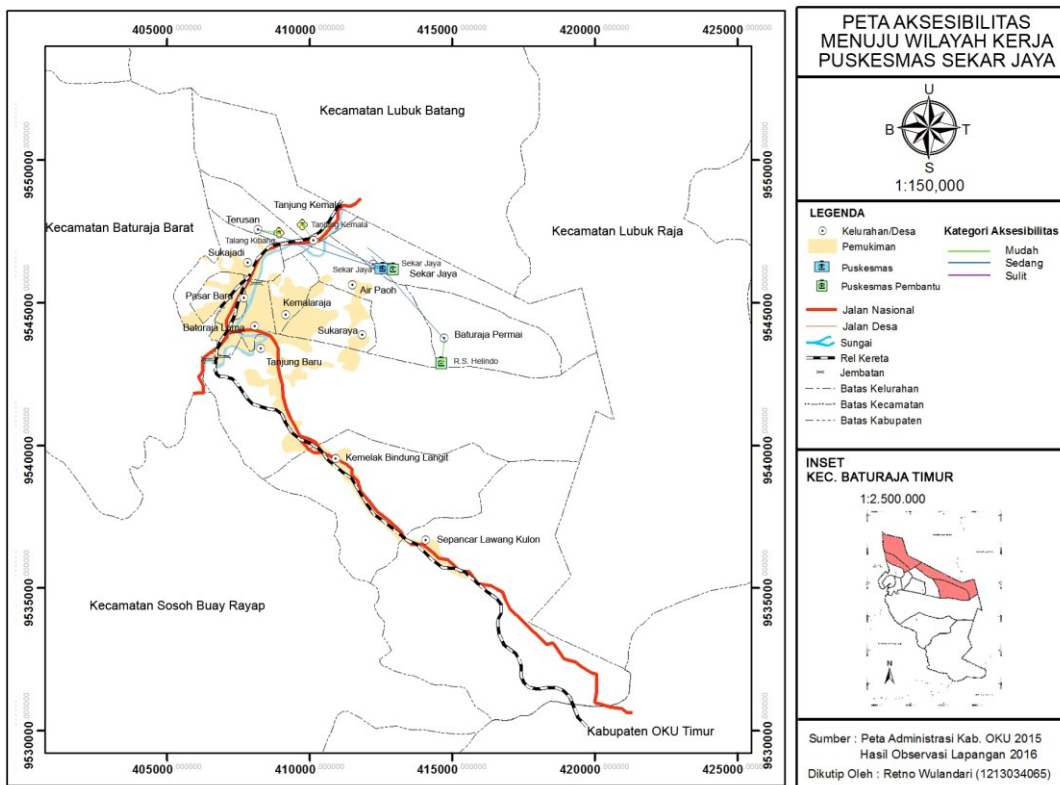
Sumber: Data primer hasil penelitian tahun 2016

Rata-rata jarak tempuh dari pemukiman penduduk di wilayah kerja Puskesmas Sekar Jaya ke Puskesmas berkisar 1 sampai 5 kilometer (skor $Jt=2$), rata-rata waktu tempuh berkisar 16 sampai 30 menit (skor $Wt=2,5$) dan tidak ada alat transportasi umum (skor $Tt=1$).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas penduduk di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Baru termasuk kategori sedang dengan total rata-rata

skor 5,5.

Secara keseluruhan Aksesibilitas dari pemukiman penduduk menuju wilayah kerja Puskesmas Sejar Jaya sedang (Skor $Tt=6,1$) dengan rata-rata jarak tempuh berkisar 1 sampai 5 kilometer (skor $Jt=2,3$), rata-rata waktu tempuh kurang dari 15 menit (skor $Wt=2,7$) dan tidak ada alat transportasi umum (skor $Tt=1$). Berikut peta aksesibilitas menuju wilayah kerja Puskesmas Sekar Jaya:



Gambar 7. Peta Aksesibilitas Menuju Wilayah Kerja Puskesmas Sekar Jaya, Kecamatan Baturaja Timur Tahun 2016

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis sebaran fasilitas kesehatan di Kecamatan Baturaja Timur tahun 2016, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola sebaran fasilitas kesehatan di Kecamatan Baturaja Timur adalah mengelompok dengan indeks penyebaran tetangga terdekat 0,3.
2. Akses masyarakat Kecamatan Baturaja Timur menuju fasilitas kesehatan mudah.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu agar dapat pemeratakan keberadaan fasilitas kesehatan terutama di wilayah yang masih jauh dari pusat kota dengan melakukan kajian aksesibilitas terlebih dahulu sebelum mendirikan fasilitas kesehatan yang baru. Mengaktifkan kegiatan Puskesmas Keliling untuk menjangkau wilayah yang tidak tersedia fasilitas kesehatan dan menambah jumlah Poskesdes terutama di pemukiman-pemukiman penduduk yang cukup jauh dari fasilitas kesehatan yang telah ada (Rasio Penduduk : Poskesdes belum mencukupi).
2. Kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ulu agar dapat mempertimbangkan untuk menambah armada kendaraan

umum yang dapat menjangkau keseluruhan pemukiman penduduk di Kecamatan Baturaja Timur.

3. Kepada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu agar dapat memperbaiki jalan-jalan yang rusak. Membuat jembatan penghubung dari Kelurahan Sekar Jaya ke Desa Tanjung Kemala, sehingga akses masyarakat dari Desa Terusan dan Desa Tanjung Kemala ke Puskesmas Sekarjaya menjadi lebih mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto dan Hadisumarno, Surastopo. 1979. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta. Penerbit LP3ES.
- BPS OKU. 2015. *Baturaja Timur Dalam Angka 2015*. Baturaja.
- Dinas Kesehatan OKU. 2015. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2015*. Baturaja.
- Miswar, Dedy. 2012. *Kartografi Tematik*. Aura. Bandar Lampung.
- Nazir, Moh. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Sumaatmadja, Nursid. 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung. Alumni.